

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia merupakan negara dengan jumlah populasi terbanyak ke empat di seluruh dunia, salah satu hal terpenting yang mempengaruhi perkembangan sebuah negara tersebut adalah kualitas pendidikan yang dimiliki oleh negara tersebut. Banyak yang meyakini bahwa kesuksesan dan jenjang karir seseorang dapat ditentukan melalui tingkat pendidikan yang telah ditempuh. Semakin baik kualitas pendidikan yang dimiliki oleh setiap negara, maka sumber daya manusia yang dihasilkan juga akan semakin baik. Perkembangan dunia bisnis akan mempengaruhi jenis-jenis profesi yang semakin beragam. Setiap manusia apabila ingin menentukan sebuah profesi yang akan dijalani, tentu memerlukan adanya perencanaan, karena dengan perencanaan yang tersusun dengan baik, diharapkan dapat mencapai kesuksesan sesuai profesi yang diminati.

Salah satu jenis profesi yang berperan penting dalam dunia bisnis dan perekonomian negara adalah akuntan. Di bidang bisnis profesi akuntan memiliki tempat yang istimewa karena seperti halnya profesi-profesi lainnya, profesi akuntan dituntut harus memiliki keahlian lebih dalam bidang akuntansi (Chasanah, 2015). Profesi akuntan sangat dibutuhkan oleh berbagai perusahaan, maka dari itu seorang akuntan harus

memiliki kualitas serta integritas yang tinggi agar dapat menghasilkan suatu informasi guna membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan yang bersifat keuangan dan dapat dipercaya oleh pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan sebuah perusahaan bertujuan untuk memberikan segala informasi mengenai kondisi yang dialami perusahaan tersebut, dengan laporan keuangan kita dapat mengambil sebuah keputusan. Selain itu, profesi akuntan harus dapat menjawab berbagai permasalahan yang timbul karena perubahan lingkungan, sehingga dalam dunia bisnis harus direspon dengan baik melalui sistem pendidikan akuntansi yang berkualitas dan siap dipakai dalam menghadapi dunia kerja (Iswahudin, 2015). Oleh karena itu, pendidikan khususnya pada bidang akuntansi harus bisa menghasilkan akuntan-akuntan yang profesional dan memiliki dampak positif pada perkembangan dunia bisnis.

Seorang mahasiswa jurusan akuntansi sangat perlu mendapatkan pendidikan yang relevan, agar dapat menghasilkan lulusan yang siap dan memiliki kualitas dalam persaingan dunia kerja dengan tuntutan-tuntutan yang ada, karena mahasiswa akuntansi berkesempatan untuk melanjutkan karirnya sebagai seorang auditor yang bekerja di KAP. Mahasiswa akuntansi juga memiliki berbagai aturan yang harus diterapkan untuk menjadi seorang akuntan. Sebagai calon akuntan profesional, harus memiliki pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan juga kemampuan (*ability*) sebagai seorang akuntan yang profesional (Iswahudin, 2015).

Indonesia merupakan negara dengan jumlah kelulusan sarjana akuntansi terbanyak dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya. Menurut data dari *World Bank*, rata-rata dalam setahun, lulusan S1 Akuntansi dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia sebanyak 35.000-an orang, lebih banyak jika dibandingkan dengan Thailand sebesar 20.000, Filipina sebesar 15.000, Malaysia sebesar 5.000. Namun hingga tahun 2017, jumlah akuntan di Indonesia sebesar 19.805, selain itu menurut data dari PPPK Kemenkeu pada tahun 2017, Indonesia memiliki akuntan publik sejumlah 1.280, jumlah tersebut sangatlah sedikit apabila dibandingkan dengan jumlah lulusan mahasiswa S1 akuntansi yang dihasilkan oleh berbagai perguruan tinggi di Indonesia per tahunnya. Selain itu, menurut pendapat dari Menteri Keuangan, Sri Mulyani dalam acara Kongres Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) XIII menyatakan bahwa akuntan akan menghadapi beberapa tantangan di era teknologi yang semakin maju sehingga hal tersebut dapat mengakibatkan tergantinya profesi para akuntan tersebut oleh mesin atau *artificial intelligence* (AI). Untuk dapat bertahan di era perkembangan teknologi yang ada, diharapkan para akuntan dapat menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang akan terjadi, salah satu cara yaitu menggunakan teknologi tersebut untuk lebih mengembangkan pengetahuan dan juga keterampilan yang dimilikinya sehingga sebagai seorang akuntan tidak hanya berkemampuan untuk melakukan input data dan juga membuat laporan keuangan.

Penelitian ini akan menganalisis fakta yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik, terdapat beberapa faktor yang akan peneliti analisis yaitu, penghargaan finansial, lingkungan keluarga, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja dan personalitas. Untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik, pada penelitian ini menggunakan teori motivasi.

Motivasi adalah suatu keinginan kuat yang timbul dari hati individu dalam mencapai tujuan yang diinginkan dalam mencapai sesuatu (Prawira, 2016). Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa lulusan sarjana akuntansi memilih untuk melanjutkan karirnya di bidang akuntansi saja, banyak faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan profesi tersebut, oleh karena itu peneliti menggunakan tujuh faktor penting dalam penelitian ini yaitu :

1. Penghargaan finansial, merupakan balas jasa yang diperoleh atas kinerja yang telah dilaksanakan dalam waktu tertentu, semakin tingginya penghargaan finansial yang diperoleh diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat dalam pemilihan karir sebagai auditor, karena jumlah auditor di Indonesia masih sangat sedikit. Bentuk penghargaan finansial antara lain, gaji, bonus, dana pensiun, uang akomodasi pada saat ditugaskan keluar kota, dll.
2. Lingkungan keluarga, merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter seseorang, semakin besar

dukungan yang diberikan oleh keluarga dalam pemilihan karir sebagai auditor, maka semakin besar pula kemungkinan seseorang dalam memilih auditor sebagai profesi yang akan dijalannya.

3. Lingkungan kerja, dengan lingkungan kerja yang bersih serta nyaman dapat meningkatkan efisiensi dalam melakukan pekerjaannya, serta dapat meningkatkan minat seseorang dalam memilih karir sebagai auditor dan juga dapat meningkatkan jumlah auditor di Indonesia. Sebelum menentukan karir, seorang mahasiswa harus mengetahui bagaimana kondisi lingkungan kerja, terdapat berbagai cara bagi seorang mahasiswa agar dapat mengetahui gambaran mengenai kondisi lingkungan kerja, misalnya, melalui relasi yang dijalani atau melalui penjelasan-penjelasan yang diberikan oleh dosen.
4. Nilai-nilai sosial, merupakan penilaian yang diberikan orang lain terhadap kemampuan yang dimiliki oleh seseorang, selain itu penilaian orang lain terhadap profesi auditor yang akan punah, maka juga akan mempengaruhi minat seseorang dalam memilih karir sebagai auditor.
5. Pelatihan profesional, merupakan kemampuan seseorang dalam mempelajari hal-hal yang dapat meningkatkan kualitas yang dimiliki sehingga lebih berprestasi, dan diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang akan terjadi di masa mendatang sehingga dapat bertahan di tengah kabar yang menyatakan bahwa profesi akuntan publik akan punah. Seorang mahasiswa yang akan melanjutkan karirnya sebagai auditor yang bekerja di KAP, akan

mendapatkan pelatihan sebelum menjalankan tugas auditnya, pelatihan-pelatihan tersebut biasanya meliputi teknik-teknik audit, pembuatan laporan, pengenalan perusahaan dan operasinya, dan deskripsi tugas yang akan dijalaninya.

6. Pertimbangan pasar kerja, merupakan banyaknya lapangan kerja yang mudah diakses serta keamanan kerja seperti pertimbangan keberlangsungan usaha yang memiliki jangka waktu lama bertahan, selain itu dengan adanya kabar yang menyebutkan bahwa profesi akuntan akan punah di masa depan, hal tersebut juga mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai auditor.
7. Personalitas, merupakan sikap yang harus dimiliki dalam menghadapi situasi tertentu dalam bekerja.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Prawira (2016), dengan variabel gaji, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pelatihan profesional, dan pertimbangan pasar kerja peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan pada penelitian tersebut dengan menambahkan dua variabel baru yaitu lingkungan keluarga dan personalitas. Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Pemilihan profesi yang akan digeluti oleh seseorang tidak terlepas dari peran suatu keluarga dan secara tidak langsung orang tua akan mengarahkan anaknya untuk kehidupan dimasa depan dan dapat mempengaruhi anaknya dalam memilih suatu profesi atau suatu pekerjaan (Febriyanti, 2019). Hal ini didukung

oleh penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti (2019) dan Rina Widyanti (2018), yang menemukan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Selain itu, personalitas juga mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Menurut penelitian Febriyanti (2019) yang menyimpulkan bahwa, personalitas berpengaruh terhadap perilaku seseorang dalam mengendalikan atau mencerminkan bagaimana seseorang bekerja, dan merupakan salah satu faktor seseorang meninggalkan atau kehilangan pekerjaannya karena tidak sesuai dengan kepribadian yang mereka miliki dengan bidang pekerjaannya. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti (2019) dan Suyono (2014), yang menemukan bahwa personalitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan publik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis mengambil judul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik”**.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor?
2. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor?
3. Apakah lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor?
4. Apakah nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor?
5. Apakah pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor?
6. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor?
7. Apakah personalitas berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh positif penghargaan finansial terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor.



2. Untuk mengetahui adakah pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh positif lingkungan kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor.
4. Untuk mengetahui adakah pengaruh positif nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor.
5. Untuk mengetahui adakah pengaruh positif pelatihan profesional terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor.
6. Untuk mengetahui adakah pengaruh positif pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor.
7. Untuk mengetahui adakah pengaruh positif personalitas terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Sebagai bahan referensi serta informasi dan data tambahan bagi peneliti-peneliti lainnya yang tertarik pada bidang kajian ini.
2. Bagi Mahasiswa Akuntansi  
Penelitian ini di harapkan bisa memberi masukan pada mahasiswa akuntansi untuk memanfaatkan mata kuliah akuntansi di bangku kuliah sebagai pilihan karir sebagai profesi akuntansi.

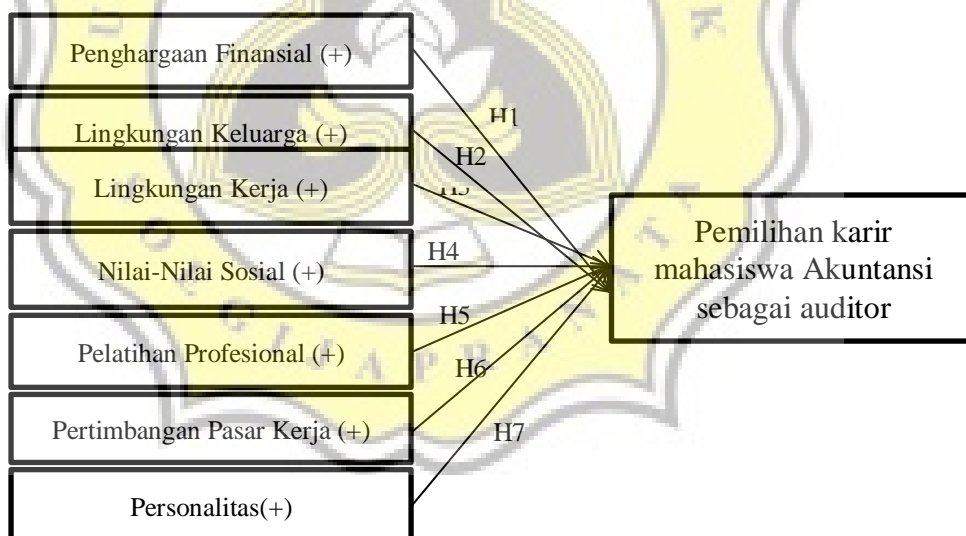
### 3. Bagi Kantor Akuntan Publik

Memberikan masukan untuk kantor akuntan publik dalam memahami apa yang diharapkan dari mahasiswa lulusan akuntansi sebagai pertimbangan untuk merekrut sarjana akuntansi sebagai auditor.

### 4. Bagi Pihak Institusi Pendidikan Akuntansi

Penelitian ini dapat memberikan nilai tambah dalam meningkatkan kualitas pengajaran, sehingga menambah mutu lulusan sebagai pekerja intelektual yang siap pakai sesuai dengan kebutuhan pasar dan membantu memuat kurikulum dalam sistem pendidikan akuntansi yang relevan dalam dunia kerja saat ini.

## 1.5 Kerangka Pikir



**Gambar 1.1**

### **Kerangka Pikir**

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk memberikan penjelasan arah penelitian, serta membantu memahami pengaruh gaji, lingkungan keluarga, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial,

pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja dan personalitas terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Gambar 1.1 diatas menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi diwakilkan dengan variabel penghargaan finansial, lingkungan keluarga, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja dan personalitas berpengaruh secara langsung terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor. Agar setiap orang dapat mencapai cita-cita yang telah diinginkannya, pemilihan karir seseorang harus dipertimbangkan dengan sungguh-sungguh, supaya sejalan dengan tujuan yang telah diinginkan. Profesi akuntan merupakan salah satu profesi yang dapat dijalani oleh mahasiswa jurusan akuntansi. Terdapat beberapa macam profesi dalam sebuah profesi akuntan, antara lain akuntan perusahaan, akuntan publik, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini di bagi menjadi lima bab, sebagai berikut :

### **BAB I : Pendahuluan**

Bagian ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pikir, dan sistematika penulisan.

**BAB II : Landasan Teori**

Pada bagian ini membahas tentang landasan teori yang digunakan untuk membantu memecahkan masalah penelitian, pembahasan ini meliputi: landasan teori, menguraikan sub-bahasan, penelitian terdahulu, hipotesis.

**BAB III : Metode Penelitian**

Berisi populasi sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

**BAB IV : Hasil dan Analisis**

Berisi hasil dan pembatasan penelitian yang menguraikan analisis menyeluruh atas penelitian yang dilaksanakan beserta pembahasan hipotesisnya.

**BAB V : Kesimpulan dan Saran**

Berisi kesimpulan serta saran dari penulis yang merupakan hasil dari penelitian yang dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan.